

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Pentingnya pendidikan, baik bersifat formal maupun non formal, disadari sepenuhnya oleh pemerintah. Mencetak sumber daya manusia berkualitas dan berwawasan internasional haruslah menjadi tujuan utama pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pada pasal 3 menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional,

tampaknya belum dapat direalisasikan secara maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sebagai lembaga penyedia tenaga kerja, SMK dituntut untuk mendidik dan menyiapkan para lulusannya agar dapat bekerja sesuai dengan kemampuan pada bidangnya

Hasil belajar peserta didik di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari peserta didik tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar peserta didik yang kurang efektif, bahkan peserta didik sendiri tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan peserta didik kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang di berikan oleh guru tersebut.

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar di alami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari peserta didik tersebut baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Peran seorang guru dalam hal ini sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru, peserta didik dapat berjalan dengan baik.

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam hal ini terus menciptakan terobosan-terobosan baru diantaranya dengan melakukan

pembaharuan-pembaharuan dalam menciptakan media pembelajaran yang relevan dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan berbagai media seperti audio (suara), visual (gambar), mockup (benda tiruan), komputer, dan yang lainnya memberikan berbagai pilihan bagi seorang guru untuk mengefektifkan proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Pengembangan aspek kognitif peserta didik, seorang guru memerlukan suatu media pembelajaran yang relevan untuk ketercapaian mata pelajaran tertentu. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik SMK program keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara adalah Sistem Refrigerasi.

Pentingnya mata pelajaran ini maka konsep yang diterima oleh peserta didik haruslah jelas dan benar. Pembelajaran sistem refrigerasi sebaiknya ketika menjelaskan suatu konsep haruslah disertai dengan demonstrasi menggunakan model beserta penjelasannya. Tingginya penguasaan materi mengenai sistem refrigerasi sangat diharapkan dari pembelajaran ini.

Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di SMKN 1 Cimahi bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran produktif dalam hal ini Sistem Refrigerasi bahwa peserta didik dikatakan telah berkompeten atau lulus jika mendapat nilai $KKM \geq 75$ atau kalau bisa nilai 100. Kenyataan, dalam mata pelajaran sistem refrigerasi peserta didik belum mampu mencapai kriteria pembelajaran tuntas tersebut (mencapai nilai KKM). Sekitar $\pm 71\%$ saja peserta didik dikatakan lulus dengan kriteria baik.

Data awal yang didapat oleh penulis mengenai kelulusan peserta didik SMKN 1 Cimahi pada Mata Pelajaran Sistem Refrigerasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Nilai Mata Pelajaran Sistem Refrigerasi peserta didik Kelas X TP A di SMK Negeri 1 Cimahi Tahun Pembelajaran 2010/2011

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	90-100	Lulus amat baik	2	6
2	80 – 89,5	Lulus baik	8	25
3	75 – 79,5	Lulus cukup	13	40
4	0<74,5	Belum lulus	9	29
Jumlah			32	100

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Sistem Refrigerasi)

Melihat data di atas jelas hasil belajar pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi sangat kurang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di lapangan muncul fenomena dimana peserta didik belum menguasai konsep sistem refrigerasi. Mata Pelajaran Sistem Refrigerasi merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai peserta didik, karena berkaitan dengan mata pelajaran lain. Selain itu, pada proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh guru (*teacher centred*).

Di negara-negara maju, penggunaan media komputer telah menjadi bagian dalam proses pembelajaran di kelas. Namun tidak demikian halnya di Indonesia. Meskipun semakin banyak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dilengkapi dengan laboratorium komputer, pemanfaatannya untuk pembelajaran masih jarang dilakukan. Uraian latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat judul: “Penerapan Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sistem

Refrigerasi.” (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas X Program Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara SMK Negeri 1 Cimahi). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 1 Cimahi bidang keahlian Teknik Pendingin dan Tata udara pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi kelas X (sepuluh).

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran sistem refrigerasi masih kurang bervariasi.
2. Hasil belajar peserta didik masih rendah pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi kelas X.
3. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centred*).
4. Peserta didik belum menguasai konsep sistem refrigerasi.
5. Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini lebih efektif dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan yang ada berdasarkan isi dari identifikasi masalah, adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi kelas X.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi kelas X.

D. Perumusan Masalah

Setelah masalah-masalah teridentifikasi, maka perlu di susun perumusan masalah agar tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini menjadi lebih terarah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan multimedia pembelajaran pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi kelas X.
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik setelah penerapan multimedia pembelajaran pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi kelas X.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Guna mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan Multimedia Pembelajaran pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi kelas X terutama pada aspek kognitif.
2. Guna mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sistem Refrigerasi kelas X.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat mengetahui dan menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan penelitian ini pula peserta didik diharapkan mendapatkan kemampuan yang relatif merata dan meningkatkan potensi peserta didik yang telah ada dalam mengembangkan pemikirannya.

G. Penjelasan Istilah dalam Judul

1. Penerapan adalah suatu proses untuk menumbuhkan atau menerapkan sesuatu.
2. Multimedia Pembelajaran adalah suatu konsep dibidang teknologi komputer dimana komponen seperti teks, gambar, animasi dan video digabungkan menjadi satu dan pemakai diberi suatu kemampuan untuk mengontrol komponen yang ada.
3. Hasil Belajar adalah suatu gambaran hasil dari tujuan-tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran suatu konsep tertentu. Hasil belajar disebut juga sebagai keberhasilan dalam belajar. Indikator keberhasilan belajar adalah daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun kelompok.
4. Mata Pelajaran Sistem Refrigerasi adalah salah satu mata pelajaran produktif peserta didik tingkat I SMK Negeri I Cimahi yang membahas mengenai pengetahuan komponen utama sistem refrigerasi dan cara mengisi refrigeran kedalam sistem refrigerasi.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan penelitian yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, penjelasan istilah dalam judul, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yang terdiri atas konsep pembelajaran, media pembelajaran, multimedia pembelajaran, hasil belajar dan garis besar mata pelajaran Sistem Refrigerasi.

Bab III menjelaskan metode penelitian yang digunakan, prosedur penelitian, paradigma penelitian, lokasi dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik analisis dan intepretasi.

Bab IV penulis menguraikan dan membahas hasil penelitian yang diperoleh seperti deskripsi data, analisis data dan hasil penelitian.

Bab V berisikan kesimpulan dari penulis mengenai penelitian yang dilakukan serta berisikan saran-saran dari penulis bagi berbagai pihak yang bersangkutan.